

PERAN MEDIA DALAM MEMBANGUN KESADARAN TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA
(Deskriptif Kualitatif tentang Peran Media dalam Membangun Kesadaran terhadap Kesehatan Mental Remaja di Fimela.com)

Vanessa Christy Natalia Sigalingging¹

¹Program Studi Jurnalistik, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Email: vnschristy@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 30-07-2024

Revised : 15-08-2024

Accepted : 20-08-2024

Kata Kunci: *Fimela.com, Kesehatan Mental, Media Edukasi, Parenting, Remaja*

DOI:10.62335

ABSTRAK

Gangguan kesehatan mental remaja menjadi permasalahan yang kerap dialami oleh remaja yang berumur 15 tahun ke atas karena masa remaja berkaitan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan. Fimela.com memiliki kanal parenting yang membahas tentang ibu dan anak sehingga dapat membantu orang tua tentang bagaimana cara merawat anak dan menghadapi anak yang sedang bermasalah dengan kesehatan mental. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan isu tentang kesehatan mental remaja, mengetahui sumber informasi, dan bentuk penyajian berita dari Fimela.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa Fimela.com, (1) latar belakang pemilihan isu dipilih berdasarkan kebutuhan informasi dari pembaca, (2) Informasi didapatkan dari pengumpulan fakta, riset terdahulu, dan wawancara tenaga ahli, (3) Penyajian berita di Fimela.com memanfaatkan media yang banyak digunakan oleh orang tua, seperti situs web dan media komunikasi Whatsapp Channel, Tiktok, Instagram, Twitter, dan Facebook. Fimela.com berperan dalam mengedukasi para pembacanya melalui informasi dari artikel feature tentang kesehatan mental remaja dengan mengangkat masalah sehari-hari remaja di zaman sekarang ini.

PENDAHULUAN

Pemberitaan media massa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap informasi sosial masyarakat. Media massa berperan penting dalam menyebarkan informasi

tentang kesehatan mental, yang menjadi salah satu sumber utama masyarakat untuk mempelajari dan memahami isu-isu terkait kesehatan mental (Chen & Lawrie, 2017). Kesehatan mental merupakan aspek vital yang mendukung kesejahteraan secara keseluruhan, memengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari (Dahlia, 2005). Oleh karena itu, penting untuk menyoroti bagaimana media massa membahas topik ini agar masyarakat, khususnya remaja, dapat lebih sadar akan kesehatan mental mereka.

Data dari Survei Kesehatan Nasional menunjukkan adanya peningkatan prevalensi masalah kesehatan mental di Indonesia, termasuk kecemasan, depresi, dan gangguan stres pasca trauma (Ilmi et al., 2024). Peningkatan kasus kesehatan mental di kalangan remaja juga tergambar dari hasil survei Kesehatan Jiwa Remaja Nasional (I-NAMHS), yang mencatat bahwa satu dari tiga remaja di Indonesia mengalami masalah kesehatan mental dalam 12 bulan terakhir, dan satu dari dua puluh remaja mengalami gangguan mental yang signifikan (Zulfikar, 2024). Hal ini menegaskan pentingnya media massa dalam memberikan informasi dan dukungan kepada remaja terkait isu kesehatan mental.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mencatat bahwa lebih dari 19 juta orang dewasa di Indonesia mengalami penyakit mental emosional, dan lebih dari 12 juta mengalami depresi (Kaligis, 2021). Menurut Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza, Dr. Celestinus Eigya Munthe, lebih dari 20% masyarakat Indonesia berisiko mengalami penyakit mental (Ningrum et al., 2022). Dengan jumlah penduduk yang besar, data ini menunjukkan bahwa penyakit mental adalah isu kesehatan yang luas dan memerlukan perhatian khusus dari media untuk meningkatkan kesadaran dan pengertian publik.

Dalam konteks remaja, perkembangan kesehatan mental melibatkan berbagai aspek biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Tanda-tanda kesehatan mental yang baik meliputi kemampuan untuk mengelola emosi, mengatasi stres, dan membuat keputusan yang sehat (Indarjo, 2009). Media massa, termasuk Fimela.com, memainkan peran penting dalam mengedukasi dan menyebarkan informasi terkait kesehatan mental kepada remaja, sehingga mereka dapat memahami dan mengelola kondisi mental mereka dengan lebih baik.

Fimela.com dipilih sebagai objek penelitian karena media ini secara spesifik membahas kesehatan mental remaja dalam kanal Parenting-nya. Fimela.com memiliki keunggulan dibandingkan dengan media wanita lainnya seperti Magdalene.co dan Nova, karena menyediakan konten yang relevan dan fokus pada kesehatan mental remaja (Pujiastuti & Anshori, 2022). Magdalene.co dan Nova tidak memiliki kanal khusus yang membahas kesehatan mental remaja secara mendalam, sehingga Fimela.com menjadi pilihan yang tepat untuk menganalisis bagaimana media ini menyajikan informasi tentang isu tersebut.

Data dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan menunjukkan adanya peningkatan gangguan kecemasan dan depresi di kalangan remaja (Harahap, 2021). Media sosial dan *platform* digital menjadi saluran penting bagi orang tua untuk mendapatkan informasi dan dukungan tentang kesehatan

mental anak-anak mereka (Prasanti, 2016; Fajrur, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana media seperti Fimela.com berkontribusi dalam membangun kesadaran dan memberikan informasi yang bermanfaat kepada orang tua dan remaja.

Kode Etik Jurnalistik (KEJ) menetapkan bahwa wartawan harus bersikap independen dan akurat dalam melaporkan berita. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada publik, termasuk tentang kesehatan mental, adalah terpercaya dan objektif (KEJ PWI, Bab III). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Fimela.com memenuhi standar jurnalistik dalam melaporkan isu kesehatan mental remaja dan bagaimana media ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat tentang topik tersebut.

Kesadaran tentang kesehatan mental merupakan bagian dari upaya yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan individu, terutama di kalangan remaja. Dengan memahami bagaimana media seperti Fimela.com berperan dalam menyebarluaskan informasi kesehatan mental, diharapkan dapat ditemukan cara-cara efektif untuk memanfaatkan media sebagai alat edukasi dan pencegahan gangguan mental (Fakhriyani, 2019; WHO).

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, penelitian ini membatasi fokusnya pada pertanyaan utama: "Bagaimana peran media dalam membangun kesadaran terhadap kesehatan mental remaja di Fimela.com?" Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk memahami tiga hal utama: (1) latar belakang Fimela.com dalam mengembangkan isu kesehatan mental remaja, (2) cara wartawan Fimela.com memperoleh informasi tentang kesehatan mental remaja, dan (3) bentuk penyajian berita atau informasi oleh Fimela.com untuk edukasi pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena sosial terkait kesehatan mental remaja melalui media Fimela.com. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan menginterpretasi konteks sosial dengan interaksi mendalam antara peneliti dan objek yang diteliti (Moleong, 2011, 2022). Paradigma konstruktivisme, seperti yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman, digunakan dalam penelitian ini untuk menggali pemahaman subjektif dan makna yang dibangun oleh media mengenai isu kesehatan mental. Metode yang diterapkan mencakup wawancara, observasi partisipatif, dan analisis konten. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengevaluasi nilai berita, kesesuaian etika jurnalistik, serta manajemen konten di Fimela.com.

Subjek penelitian ini adalah kanal Parenting di Fimela.com yang berfokus pada kesadaran tentang kesehatan mental remaja. Penelitian ini melibatkan Pemimpin Redaksi, Assistant Managing Editor, dan Reporter Kanal Parenting sebagai informan kunci. Teknik triangulasi digunakan untuk memvalidasi data, memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara mendalam bagaimana Fimela.com berperan dalam membangun kesadaran dan menyediakan informasi terkait kesehatan mental remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang terpilih, yaitu Pemimpin Redaksi, *Assistant Managing Editor*, dan Reporter Fimela.com, yang dianggap dapat memberikan informasi relevan mengenai peran media dalam membangun kesadaran terhadap kesehatan mental remaja di Fimela.com. Narasumber-narasumber ini dipilih berdasarkan keterkaitan mereka dengan topik penelitian dan kontribusi mereka terhadap pengembangan isu kesehatan mental remaja di *platform* tersebut.

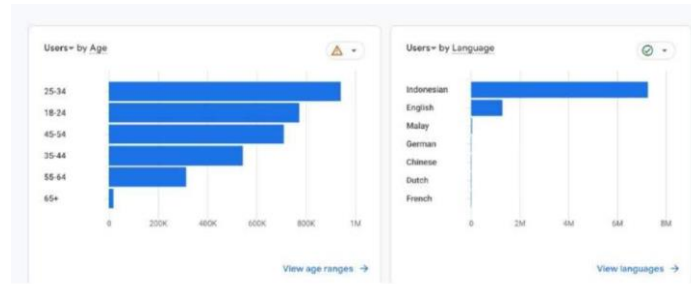
Fimela.com adalah media gaya hidup perempuan di Indonesia yang bertujuan untuk menginspirasi perempuan melalui berbagai konten dan program yang disajikan di situs webnya. Media ini menyediakan informasi berbasis karya jurnalistik *feature news*, yang mencakup berita dan opini hasil wawancara dengan narasumber dan tenaga ahli. Karya *feature news* di Fimela.com juga mengandung unsur *human interest*, menjadikannya penting bagi masyarakat karena menawarkan wawasan dan nilai yang signifikan.

Hasil Penelitian

Latar Belakang Fimela.com dalam Mengembangkan Isu Kesehatan Mental Remaja

Permasalahan kesehatan mental remaja di Indonesia menjadi salah satu fokus utama, mengingat tantangan yang dihadapi oleh remaja pada fase-fase perkembangan mereka, seperti pergolakan mental, perubahan fisik, dan tekanan sosial (Indarjo, 2009). Data menunjukkan peningkatan gangguan kecemasan dan depresi di kalangan remaja, dengan gangguan kecemasan meningkat sebesar 6,8% dan depresi sebesar 8,5% (Harahap, 2021). Selain itu, 6,1% dari penduduk berusia 15 tahun ke atas mengalami gangguan kesehatan mental (Rokom, 2021). Kondisi ini mempertegas pentingnya edukasi mengenai kesehatan mental, terutama melalui platform yang memudahkan akses informasi seperti media *online* (Nur, 2021; Pujiono, 2021).

Fimela.com, sebagai media gaya hidup perempuan, memanfaatkan berbagai *platform* digital seperti WhatsApp Channel, TikTok, Instagram, Twitter, dan Facebook untuk menyebarkan informasi tentang kesehatan mental remaja. Media ini memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi untuk menyajikan konten yang relevan dan cepat diakses (Setiawan, 2008). Fimela.com memiliki kanal *Parenting* yang secara khusus membahas isu kesehatan mental, dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang tua dan membantu mereka memahami serta mendekatkan diri dengan anak-anak mereka (Erlanti et al., 2016).



Gambar 1. Segmentasi Audiens Fimela.com

Sejak tahun 2023, Fimela.com telah menarik perhatian lebih dari 250.000 pembaca per bulan dan diakses oleh lebih dari 8 juta perempuan di Indonesia (Firmansyah, 2023). Keberhasilan ini menunjukkan peran signifikan Fimela.com dalam mengedukasi masyarakat mengenai kesehatan mental remaja. Selain itu, Fimela.com terus beradaptasi dengan masukan dari pembacanya dan memastikan lingkungan kerja yang mendukung, yang berkontribusi pada efektivitas penyampaian informasi (Dakhi, 2016). Pemilihan dan pengembangan isu kesehatan mental remaja oleh Fimela.com mencerminkan komitmen mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi dan dukungan untuk para pembaca.

Proses Pemilihan Isu dan Mendapatkan Informasi tentang Kesehatan Mental Remaja di Fimela.com

Fimela.com berkomitmen untuk mendampingi perempuan Indonesia dalam menggali potensi terbaik mereka dan memberikan inspirasi untuk perubahan positif dalam kehidupan mereka dan lingkungan sekitar (Hapsari et al., 2020). Salah satu kanal utama Fimela.com adalah *Parenting*, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi orang tua dan calon orang tua, termasuk dalam hal memahami dan menangani kesehatan mental remaja. Dengan fokus pada topik ini, Fimela.com berusaha untuk memberikan konten yang relevan dan bermanfaat, yang membantu orang tua menghadapi tantangan dalam perkembangan mental anak mereka (Indarjo, 2009).

Proses pemilihan isu di Fimela.com melibatkan berbagai tahap, termasuk wawancara dengan narasumber seperti Pemimpin Redaksi, yang membuktikan bahwa media ini berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang kesehatan mental remaja. Penelitian serupa menunjukkan bahwa media parenting, termasuk Fimela.com, memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi mengenai pola asuh anak dan kesehatan mental di era teknologi informasi (Hapsari et al., 2020). Fimela.com memanfaatkan data dan masukan langsung dari pembacanya untuk memahami kebutuhan dan kendala yang dihadapi oleh orang tua, serta menyusun konten yang sesuai dengan isu-isu sehari-hari yang dihadapi keluarga (Erlanti et al., 2016).



Gambar 2. Bentuk Artikel Fimela.com

Dalam pemilihan isu, Fimela.com mengutamakan relevansi dan dampak yang dapat diberikan kepada pembaca. Artikel yang diangkat biasanya berkisar pada masalah yang dihadapi sehari-hari oleh orang tua, seperti kesehatan mental remaja, dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat dan solutif (Aji, 2024). Fimela.com juga mengandalkan riset dan pendapat ahli dalam proses ini, memastikan bahwa konten yang dipublikasikan didasarkan pada data yang akurat dan relevan. Meskipun ada keterbatasan dalam cakupan topik yang lebih luas, fokus yang spesifik ini memungkinkan Fimela.com untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam edukasi tentang kesehatan mental remaja (Mantalean, 2023).

Bentuk Penyajian Informasi Berita Fimela.com untuk Menedukasi Pembaca

Dengan kemajuan teknologi, media massa saat ini perlu beradaptasi dengan cara penyampaian informasi yang cepat dan akurat. Fimela.com, sebagai salah satu media berbasis online, telah mengimplementasikan strategi ini dengan baik. Media ini mengelola dan membagi konten berita ke dalam berbagai kanal yang relevan dengan kebutuhan pembacanya, seperti *lifestyle*, *entertainment*, *parenting*, dan *health* (Setiawan, 2008). Dalam konteks kesehatan mental remaja, Fimela.com memanfaatkan kanal parenting untuk menyajikan informasi yang mendalam dan relevan, sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan orang tua di zaman modern ini (Hapsari et al., 2020).

Penyajian berita oleh Fimela.com dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan terfokus. Tim redaksi di Fimela.com terbagi sesuai dengan keahlian mereka, meskipun media *online* sering menuntut fleksibilitas yang tinggi dari setiap anggotanya (Budiman, 2005). Dengan adanya editor yang memiliki spesialisasi dalam topik tertentu, seperti kesehatan mental, Fimela.com dapat memastikan bahwa setiap berita yang disajikan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar jurnalistik. Proses ini mencakup penelitian mendalam dan verifikasi fakta, yang penting untuk memastikan akurasi dan kredibilitas berita yang disajikan (Erlanti et al., 2016).

Fimela.com berfokus pada penyajian berita yang aktual dan faktual, dengan menyoroti isu kesehatan mental yang relevan dan berdasarkan data riset terkini. Penggunaan narasumber ahli dalam artikel merupakan salah satu metode yang diterapkan untuk meningkatkan keandalan informasi yang disampaikan. Misalnya, artikel yang membahas dukungan kesehatan mental ibu dalam perkembangan anak

melibatkan konfirmasi langsung dari tenaga ahli untuk memastikan bahwa informasi yang disebarakan dapat dipertanggungjawabkan (Budiman, 2005). Hal ini menunjukkan komitmen Fimela.com dalam memberikan berita yang tidak hanya relevan tetapi juga dapat dipercaya.



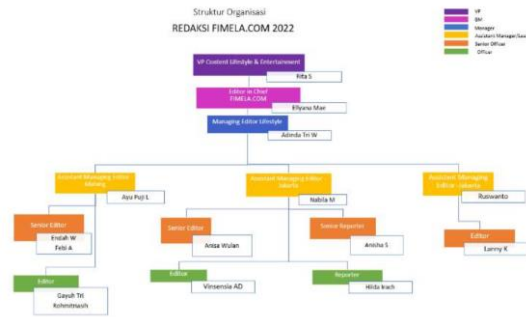
Gambar 3. Ask the Expert tentang Kesehatan Mental Anak

Selain itu, Fimela.com juga mengadopsi nilai-nilai berita seperti *human interest*, kedekatan, dan keterkenalan untuk menarik perhatian pembaca. Nilai *human interest* membantu membuat isu kesehatan mental lebih *relatable* dan mendalam bagi pembaca, sedangkan kedekatan (*proximity*) memastikan bahwa isu yang diangkat relevan dengan konteks lokal atau personal pembaca (Budiman, 2005). Dengan menggunakan metode ini, Fimela.com tidak hanya memberikan informasi yang bermanfaat tetapi juga membangun koneksi yang lebih kuat dengan audiensnya, mencerminkan perhatian yang mendalam terhadap kebutuhan dan pengalaman mereka.

Peran Fimela.com dalam Membangun Kesadaran terhadap Kesehatan Mental Remaja

Fimela.com memainkan peran signifikan dalam membangun kesadaran mengenai kesehatan mental remaja di Indonesia, mengingat masalah kesehatan mental remaja yang semakin mendesak. Pergolakan mental, perubahan fisik, dan tekanan sosial yang dihadapi remaja membuat mereka rentan terhadap gangguan kesehatan mental (Indarjo, 2009). Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan peningkatan gangguan kecemasan dan depresi pada remaja, yang masing-masing meningkat sebesar 6,8% dan 8,5% (Kemenkes, 2023). Dengan latar belakang ini, Fimela.com mengambil inisiatif untuk mengedukasi dan menyebarluaskan informasi tentang kesehatan mental remaja melalui kanal-kanalnya.

Sebagai media berbasis digital, Fimela.com memanfaatkan teknologi untuk menyediakan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat (Yakin & Gencel, 2013). Media ini membagi isunya ke dalam beberapa kanal, termasuk parenting, yang fokus pada isu kesehatan mental remaja. Pembagian tugas yang jelas antara pemimpin redaksi dan assistant managing editor memastikan bahwa konten yang disajikan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pembaca. Struktur organisasi ini membantu Fimela.com dalam mengelola dan memproduksi konten yang relevan dan bermanfaat bagi audiensnya (Dakhi, 2016).

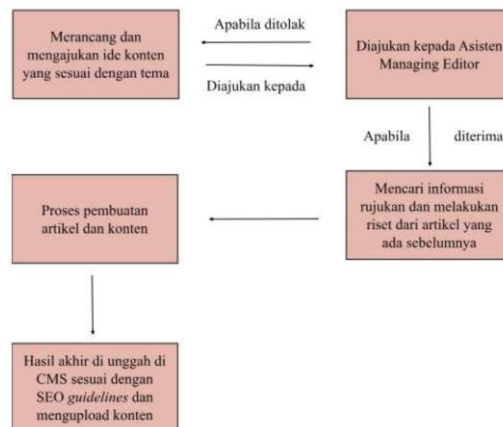


Gambar 4. Bagan Redaksi Fimel

Fimela.com tidak hanya menyajikan berita terkini mengenai kesehatan mental, tetapi juga mengedukasi pembaca tentang cara memahami dan mendukung remaja dalam mengatasi permasalahan mental mereka. Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada riset dan fakta, Fimela.com memberikan informasi yang aktual dan terpercaya. Konsistensi dalam menyebarkan informasi tentang kesehatan mental remaja sangat penting, mengingat meningkatnya kasus gangguan mental di kalangan remaja dan perlunya pemahaman orang tua untuk menangani masalah ini dengan efektif (Budiman, 2005). Fimela.com, melalui konten yang disajikannya, berupaya untuk terus memberikan dukungan dan edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pembahasan Penelitian

Melalui pergeseran media ke arah digital, Fimela.com menegakkan pondasi yang kokoh dengan mengadopsi prinsip manajemen yang solid. Sebagai media yang beroperasi di era digital, Fimela.com memahami pentingnya memiliki keunggulan kompetitif melalui struktur organisasi yang baik dan prinsip manajemen yang efektif. Penelitian ini mengevaluasi sistem manajemen di Fimela.com menggunakan prinsip P-O-A-C (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*) yang dikemukakan oleh George R. Terry (1979). Prinsip ini membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Dakhi, 2016). Peneliti akan menguraikan alur kerja Fimela.com dan hubungannya dengan prinsip P-O-A-C melalui matriks yang relevan.



Gambar 6. Alur Kerja Fimela.com

Planning

Perencanaan awal merupakan fondasi penting untuk kesuksesan sebuah perusahaan, termasuk media digital seperti Fimela.com. Perencanaan yang efektif, menurut George R. Terry (1979), melibatkan penetapan realitas, penyampaian dugaan, dan penerapan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Dakhi, 2016). Fimela.com, yang sejak awal didirikan sebagai 'majalah digital,' berfokus pada media berbasis *online* untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, di mana pembaca cenderung mengakses informasi secara digital ketimbang cetak (Setyastuti et al., 2019). Dengan demikian, Fimela.com memanfaatkan perencanaan strategis untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam menyajikan konten kepada audiensnya.

Dalam proses perencanaan, Fimela.com menerapkan prinsip keakuratan dan keterukuran dengan memanfaatkan hasil diskusi dan wawancara antara tim redaksi dan tenaga ahli. Penggunaan *platform* seperti *community gathering*, data *analytic tools*, dan media sosial membantu Fimela.com menentukan isu yang tepat untuk dibahas. Selain itu, feedback dari pembaca dan analisis data juga menjadi pertimbangan dalam menentukan topik yang relevan dan berharga (Setyastuti et al., 2019). Pembagian konten ke dalam kanal-kanal spesifik seperti *lifestyle*, *parenting*, dan *health* memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pembaca dan terukur sesuai dengan tujuan Fimela.com.

Tanggal	Judul	Detail Artikel	Link Dukumentasi	PIC	Link	Status
30/03/2024	1. Apa itu Gender Binewah yang Menakutkan Untuk Dunia?	- Apa itu Gender Binewah? - Menghasilkan berita yang berkaitan untuk Gender Binewah Party				<input type="checkbox"/>
30/03/2024	2. Kumpulan Artikel yang Dapat Dibagikan di Media Sosial	- Mengumpulkan ide atau gagasan yang bisa dibagikan di media sosial mengenai parenting/education				<input type="checkbox"/>
30/03/2024	3. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia	- Menghasilkan konten pemetaan yang ada di Indonesia				<input type="checkbox"/>
30/03/2024	4. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia	- Menghasilkan konten pemetaan yang ada di Indonesia				<input type="checkbox"/>
30/03/2024	5. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia	- Menghasilkan konten pemetaan yang ada di Indonesia				<input type="checkbox"/>
30/03/2024	6. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia	- Menghasilkan konten pemetaan yang ada di Indonesia				<input type="checkbox"/>
30/03/2024	7. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia	- Menghasilkan konten pemetaan yang ada di Indonesia				<input type="checkbox"/>
30/03/2024	8. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia	- Menghasilkan konten pemetaan yang ada di Indonesia				<input type="checkbox"/>
30/03/2024	9. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia	- Menghasilkan konten pemetaan yang ada di Indonesia				<input type="checkbox"/>
30/03/2024	10. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia	- Menghasilkan konten pemetaan yang ada di Indonesia				<input type="checkbox"/>

Gambar 7. Content Planner Fimela.com

Fimela.com juga menghadapi tantangan yang realistis dan menantang seiring dengan perubahan arah dan visi media, terutama setelah proses *merger*. Tantangan ini, termasuk dalam hal kecepatan penyebaran informasi digital dan peningkatan jumlah pembaca, menjadi motivasi bagi Fimela.com untuk terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan pembacanya, khususnya dalam topik kesehatan mental remaja. Penyesuaian dengan tantangan ini penting untuk memastikan bahwa Fimela.com tetap relevan dan efektif dalam memberikan edukasi kepada audiensnya.

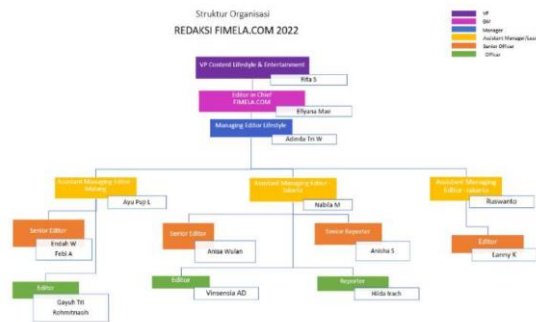
Judul	Content Title	Link Article	PIC	Link Dukumentasi	ECU	Content	Tag/Hashtag
1. Apa itu Gender Binewah yang Menakutkan Untuk Dunia?
2. Kumpulan Artikel yang Dapat Dibagikan di Media Sosial
3. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia
4. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia
5. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia
6. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia
7. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia
8. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia
9. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia
10. Tips Cara Memilih yang Paling Baik di Indonesia

Gambar 8. Periode Waktu Konten

Perencanaan juga melibatkan penetapan tenggat waktu untuk menjaga urgensi dan kualitas informasi yang disajikan. Fimela.com menetapkan jadwal untuk publikasi artikel, dengan batas waktu yang ketat untuk penulisan dan penyuntingan. Metode NGT (*Nominal Group Technique*) digunakan dalam pengambilan keputusan, melibatkan konsensus antara pemimpin redaksi dan editor untuk menentukan topik yang akan diangkat. Dengan perencanaan yang matang dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pembaca, Fimela.com dapat mempertahankan posisinya sebagai media digital yang terpercaya di tengah persaingan yang ketat (Dakhi, 2016).

Organizing

Terkait konteks pengorganisasian, Fimela.com mengadopsi prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh George R. Terry (1979), yang menekankan pada pembagian, kategorisasi, dan pengklarifikasian pekerjaan untuk mencapai tujuan secara efektif (Dakhi, 2016). Struktur organisasi Fimela.com dirancang dengan jelas untuk memfasilitasi pembagian tanggung jawab dan tugas di antara anggotanya. Pemimpin redaksi mengawasi keseluruhan konten dan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis, editor bertanggung jawab atas pengelolaan redaksional, dan wartawan fokus pada penulisan artikel. Struktur ini memastikan bahwa setiap posisi dijalankan oleh individu yang sesuai dengan keterampilan dan pengalaman mereka.



Gambar 9. Struktur Organisasi Fimela.com

Pengorganisasian di Fimela.com melibatkan pembagian tugas berdasarkan kemampuan dan kualifikasi masing-masing anggota tim. Editor dan wartawan diharuskan memiliki pengetahuan dasar jurnalistik dan kemampuan menulis yang baik untuk menangani berbagai sudut pandang dalam penulisan artikel. Karyawan yang memiliki latar belakang jurnalistik atau pengalaman relevan dianggap lebih siap untuk menjalankan tugas dengan baik, yang tercermin dalam kualitas konten yang dipublikasikan di situs mereka. Pengalaman kerja dan prestasi juga menjadi faktor penting dalam menentukan tanggung jawab di dalam tim (Terry, 1979).

Komunikasi yang efektif juga merupakan aspek penting dari sistem pengorganisasian di Fimela.com. Tim menggunakan platform seperti grup komunikasi WhatsApp untuk berkoordinasi dan mendiskusikan tugas-tugas mereka. Proses pengambilan keputusan melibatkan diskusi antara pemimpin redaksi dan *editor*, memastikan bahwa setiap keputusan didasarkan pada parameter yang telah ditetapkan

dan kebutuhan pembaca. Prinsip pengorganisasian Terry menekankan pentingnya kepemimpinan yang efektif dan pengaturan tugas yang sesuai dengan kualifikasi dan kemampuan setiap anggota tim, yang memungkinkan Fimela.com untuk beroperasi secara efisien dan mencapai tujuan editorialnya (Dakhi, 2016).

Actuating

Pada sistem *actuating* di Fimela.com, implementasi pengarahan menjadi kunci untuk memastikan karyawan termotivasi dan produktif dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut George R. Terry (1979), pengarahan mencakup pemberian kepercayaan, pemahaman tanggung jawab, dan pembinaan hubungan kerja yang harmonis (Dakhi, 2016). Fimela.com menunjukkan kepemimpinan yang baik dengan memberikan fleksibilitas waktu kerja kepada karyawan, terutama bagi mereka yang juga menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana tanpa mengabaikan tanggung jawab pribadi (Terry, 1979).

Motivasi merupakan bagian penting dari sistem *actuating* di Fimela.com. Perusahaan ini secara aktif memotivasi karyawannya dengan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan tenaga ahli dan pembaca melalui program Fimela Hood. Selain itu, Fimela.com rutin mengadakan *weekly meeting* untuk membahas progres pekerjaan dan memberikan dukungan berupa pembahasan jenjang karir serta potensi kenaikan pendapatan. Motivasi ini bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja dan kepercayaan diri karyawan, serta memperkuat keterlibatan mereka dalam pekerjaan (Dakhi, 2016).

Pemahaman dan komunikasi yang efektif juga merupakan bagian integral dari sistem *actuating* di Fimela.com. Setiap delegasi pekerjaan disertai dengan arahan yang jelas, memastikan karyawan memahami tugas mereka tanpa merasa terbebani. Hubungan kerja yang sehat dan komunikasi yang terbuka antara rekan kerja membantu menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Pengalaman peneliti selama magang di Fimela.com menunjukkan bahwa bimbingan yang baik dan pengecekan rutin terhadap kendala karyawan turut mendukung pelaksanaan tugas dengan baik, membuktikan penerapan prinsip pengarahan yang efektif di Fimela.com (Terry, 1979).

Controlling

Sistem pengawasan di Fimela.com mengikuti prinsip-prinsip yang dijelaskan oleh George R. Terry (1979) untuk memastikan bahwa karyawan bekerja sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan dimulai dengan *preventive control*, yaitu pemeriksaan yang dilakukan sebelum kegiatan dimulai untuk memastikan semua persiapan telah siap dan sesuai dengan kebutuhan. Fimela.com menerapkan ini dengan melakukan verifikasi sumber informasi dan data secara berkala. Tim redaksi juga melakukan koordinasi ulang untuk memastikan semua kebutuhan pekerjaan telah tersedia, guna mencegah kendala selama proses kerja (Dakhi, 2016).

Selama kegiatan berlangsung, pengawasan saat proses berfokus pada memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dari narasumber dan tenaga ahli valid dan akurat.

Fimela.com menggunakan pengecekan material atau paper trail untuk memastikan integritas informasi. Selain itu, komunikasi intensif dilakukan melalui grup WhatsApp dan platform lainnya untuk memastikan bahwa semua tim tetap pada jalur yang benar dan menyelesaikan tugas sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat jelas selama masa magang peneliti di Fimela.com, di mana pengawasan ini membantu meminimalkan kesalahan dan menjaga arah kerja tetap fokus (Informan 2, 21 Juni 2024).

Pengawasan melekat di Fimela.com dilakukan secara rutin untuk memastikan kualitas dan ketepatan waktu dalam publikasi konten. Dengan target harian untuk menerbitkan tujuh artikel, pengawasan ini penting untuk menghindari kesalahan berulang dan memastikan bahwa semua konten dapat dipublikasikan tepat waktu. Selama proses magang, peneliti melihat bagaimana pengawasan ini menghemat waktu dan meminimalisir kesalahan dalam produksi konten. Pengawasan melekat ini juga memungkinkan tim untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul selama proses produksi, sehingga publikasi konten tetap berkualitas dan sesuai dengan standar yang diharapkan (Dakhi, 2016).

Dengan menerapkan berbagai bentuk pengawasan ini, Fimela.com tidak hanya memastikan bahwa semua proses berjalan dengan lancar, tetapi juga menjaga kualitas dan akurasi konten yang dipublikasikan. Pengawasan ini membantu Fimela.com untuk terus mempertahankan eksistensinya di industri media digital yang kompetitif, sekaligus memberikan informasi yang bermanfaat dan tepat kepada audiensnya.

Kode Etik Jurnalistik

Fimela.com secara konsisten mematuhi Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam penyajian berita dan informasi, memastikan bahwa setiap konten yang dipublikasikan memenuhi standar etika jurnalistik yang tinggi.

- 1) Pasal 1 KEJ menyatakan bahwa berita harus akurat, berimbang, dan bebas dari niat buruk. Fimela.com menerapkan prinsip ini dengan mengemas berita secara objektif dan berusaha untuk menyertakan pendapat dari tenaga ahli guna memastikan validitas informasi. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias dan memastikan bahwa berita yang disajikan tidak mencemarkan nama baik pihak tertentu. Fimela.com berkomitmen untuk menyediakan informasi yang adil dan tidak condong ke salah satu pihak (Dakhi, 2016).
- 2) Pasal 3 menekankan pentingnya verifikasi informasi oleh wartawan dengan cara menguji fakta dari berbagai sumber. Fimela.com memenuhi pasal ini dengan melakukan pengecekan mendalam terhadap sumber berita, termasuk jurnal akademik, artikel terpercaya, dan pendapat ahli. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua informasi yang diterbitkan adalah hasil dari riset yang teliti dan bukan hanya dari sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan (Islam & Utara, 2023).
- 3) Pasal 4 melarang penyebaran berita bohong, fitnah, sadis, atau cabul. Fimela.com mematuhi aturan ini dengan menyajikan berita dari sudut pandang yang positif dan konstruktif, serta berupaya untuk tidak merugikan pihak manapun. Dengan berpegang pada prinsip ini, Fimela.com memastikan bahwa konten yang diterbitkan

tidak hanya akurat tetapi juga etis dan bertanggung jawab terhadap dampaknya pada masyarakat (Mirza Azkia Muhammad Adiba & Nitra Galih Imansari, 2023).

- 4) Pasal 8 KEJ melarang wartawan untuk menyertakan opini yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam berita mereka. Fimela.com mengikuti prinsip ini dengan memastikan bahwa semua konten yang dipublikasikan didasarkan pada fakta yang telah diuji dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini berarti bahwa semua berita yang disajikan adalah hasil dari verifikasi dan penelitian yang cermat, serta tidak mengandung opini pribadi yang tidak dapat dibuktikan (Dakhi, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Fimela.com, dapat disimpulkan bahwa Fimela.com memainkan peran penting dalam mengedukasi dan meningkatkan kesadaran tentang kesehatan mental remaja di Indonesia. Dengan visi untuk memberdayakan perempuan melalui berbagai konten yang relevan, Fimela.com berhasil mengidentifikasi kebutuhan informasi terkait kesehatan mental remaja, yang menjadi isu signifikan mengingat tingginya angka gangguan kesehatan mental di Indonesia. Fimela.com menyasar pembaca yang sebagian besar adalah wanita berusia 23-35 tahun dengan anak remaja, menjadikannya platform yang tepat untuk mendiskusikan topik ini melalui konten yang bermanfaat dan relevan (Rokom, 2021).

Proses pengumpulan informasi di Fimela.com melibatkan berbagai metode seperti community gathering, analisis data, dan konsultasi dengan narasumber ahli. Fimela.com menggunakan parameter seperti keyword SEO, pola tren, dan kebutuhan pembaca untuk memilih isu yang relevan. Dengan memanfaatkan riset dan bank data untuk menemukan narasumber yang sesuai, Fimela.com dapat menyediakan informasi yang akurat dan berguna mengenai kesehatan mental remaja. Pendekatan ini memastikan bahwa konten yang disajikan tidak hanya berdasarkan tren semata, tetapi juga didukung oleh data yang valid dan kredibel (Islam & Utara, 2023).

Sebagai saran, penelitian lebih lanjut tentang perkembangan jurnalisme digital dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai dinamika media saat ini. Selain itu, studi yang lebih spesifik mengenai kesehatan mental remaja di media berbasis digital akan membantu memahami bagaimana isu ini diperlakukan dalam konteks digital. Praktisnya, Fimela.com dapat mempertimbangkan untuk menambahkan kolom komentar di website mereka guna membangun interaksi yang lebih baik dengan pembaca. Ini akan memberikan umpan balik langsung tentang dampak dari informasi yang disajikan serta meningkatkan keterlibatan pembaca dengan konten yang diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- (DW), D. W. (2022). *WHO: Masalah Kesehatan Mental di Dunia Meningkat Tajam Selama Pandemi*. News.Detik.Com. <https://news.detik.com/dw/d-6132804/who-masalah-kesehatan-mental-di-dunia-meningkat-tajam-selama-pandemi>
- Aji, T. S. (2023). *Tips Mendidik dan Menjaga Kesehatan Mental Anak yang Harus Diketahui Orangtua*. Www.Fimela.Com.

- <https://www.fimela.com/parenting/read/5388736/tips-mendidik-dan-menjaga-kesehatan-mental-anak-yang-harus-diketahui-orangtua?page=4>
- Aji, T. S. (2024). *No Title.* Fimela.Com. <https://www.fimela.com/health/read/5376861/4-tips-menjaga-kesehatan-mental-bagi-remaja?page=5>
- Anisykurli, M. I., Ariyanto, E. A., & Muslikah, D. E. (2022). Kecemasan sosial pada remaja: Bagaimana peranan body image? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 263–273.
- Anwar, I. C. (2023). *Info Data Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia Tahun 2023.* <https://tirto.id/info-data-kesehatan-mental-masyarakat-indonesia-tahun-2023-gQRT>
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, M., & Rayhani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.1-10>
- Bahri, A. N., & Indonesia, M. (2021). *Diktat Jurnalistik Online Gasal 2021. February.*
- Balakrishnan, S., & Forsyth, A. (2019). Qualitative methods. In *The Routledge Handbook of International Planning Education*. <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>
- Barus, G. (2022). Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental. *Ugm.Ac.Id.* <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental/>
- Böse-O'Reilly, S., Schoierer, J., & Wermuth, I. (2022). Psychische Gesundheit von Kindern und Jugendlichen. *Padiatrische Praxis*, 99(1), 179–190. <https://doi.org/10.1007/s00112-023-01714-w>
- Budiman, K. (2005). *Dasar-Dasar Jurnalistik.* 1–4.
- Chen, M., & Lawrie, S. (2017). Newspaper depictions of mental and physical health. *BJPpsych Bulletin*, 41(6), 308–313. <https://doi.org/10.1192/pb.bp.116.054775>
- Dahlia. (2005). Kesehatan Mental (Sejarah Kesehatan Mental). In *Halodoc.Com* (Issue March). https://www.researchgate.net/profile/Diana-Fakhriyani/publication/348819060_Kesehatan_Mental/links/60591b56458515e834643f66/Kesehatan-Mental.pdf
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679–1699. <https://media.neliti.com/media/publications/290701-implementasi-poac-terhadap-kegiatan-orga-bdca8ea0.pdf>
- Dianti, Y. (2017). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Efendi, E., Salam, M. A. H., Daffa, M., Sanjaya, S., & Azmi, R. N. (2023). Peran Komunikasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 14(2), 175–188. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v14i2.7639>
- Erlanti, M. S., Mulyana, N., & Wibowo, H. (2016). Teknik Parenting Dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif Penerapan Teknik Parenting Di Rumah Parenting Yayasan

- Cahaya Insan Pratama Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i2.13686>
- Esti Dwi Rahmawati SE., M. (2023). *Manajemen Pemasaran*. 1-163.
- Fajrur, M., & Febriana, P. (2022). Penggunaan New Media di Kalangan Orang Tua Golongan Millennial sebagai Media Pola Asuh Anak Masa Kini di Era Digital. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 10(1), 181. <https://doi.org/10.21043/thufula.v10i1.13558>
- Firmansyah. (2023). 5 WEBSITE TENTANG GAYA HIDUP YANG POPULER INDONESIA. Starngage.Com. <https://starngage.com/plus/id-id/blog/5-website-gaya-hidup-populer-di-indonesia>
- Gazella, J., & Trijayanto, D. (2023). Manajemen Redaksional Desk Gaya Hidup di Tempo.co. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13788-13800. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Gintari, K. W., Desak Made Ari Dwi Jayanti, Laksmi, I. G. A. P. S., & Sintari, S. N. N. (2023). Kesehatan Mental Pada Remaja. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 2(3), 167-183. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v2i3.49>
- Goulden, R., Corker, E., Evans-Lacko, S., Rose, D., Thornicroft, G., & Henderson, C. (2011). Newspaper coverage of mental illness in the UK, 1992-2008. *BMC Public Health*, 11. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-11-796>
- Handayani, C. N. M. (2023). 3 Fase Remaja Berdasarkan Usianya. *Parents Perlu Tahu!* Id.Theasianparent.Com. <https://id.theasianparent.com/fase-remaja>
- Hapsari, S. A., Pratiwi, M. R., & Indrayani, H. (2020). Konten Edukasi Pengasuhan Anak Melalui Media Online Komunitas Parenting Keluargakita.Com. *International Conference Communication and Sosial Sciences (ICCOMSOS)*, 1(1), 12. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ICCOMSOS/article/view/8284/0>
- Harahap, L. (2021). *Kemenkes: Angka Gangguan Cemas Naik Sebesar 6,8 Persen Selama Pandemi*. Merdeka.Com. <https://www.antaranews.com/berita/2444893/kemenkes-angka-gangguan-kecemasan-naik-68-persen-selama-pandemi>
- Haslam, D. M., Tee, A., & Baker, S. (2017). The Use of Social Media as a Mechanism of Social Support in Parents. *Journal of Child and Family Studies*, 26(7), 2026-2037. <https://doi.org/10.1007/s10826-017-0716-6>
- Ilmi, N., Harahap, S., & Preti. (2024). *MENTAL HEALTH, Seberapa Penting Mental Health Bagi Remaja?*
- Indarjo, S. (2009). Kesehatan Jiwa Remaja. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 48-57. <https://doi.org/10.15294/kemas.v5i1.1860>
- Islam, U., & Utara, N. S. (2023). *DASAR-DASAR PENULISAN BERITA*. 7(1), 1- 9.
- Kaligis, F. (2021). *Riset: usia 16-24 tahun adalah periode kritis untuk kesehatan mental remaja dan anak muda Indonesia*. Theconversation.Com. <https://theconversation.com/riset-usia-16-24-tahun-adalah-periode-kritis-untuk-kesehatan-mental-remaja-dan-anak-muda-indonesia-169658>
- Komunikasi, J., Politik, I., Fitria, Z. R., Komunikasi, J., & Politik, I. (2024). *Retorika Retorika*. 7482, 114-135.

- L, J. M. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Mantalean, V. (2023). *Kompas.com Puncaki Survei Media Paling Banyak Dibaca Versi IPWS, Menang di 8 Kategori*. Nasional.Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/13/17161191/kompascom-puncaki-survei-media-paling-banyak-dibaca-versi-ipws-menang-di-8?page=all>
- Martínez-Ortiz, I., Sierra, J. L., & Fernández-Manjón, B. (2009). Learning in the Synergy of Multiple Disciplines. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 5794(September 2009), 725–731. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-04636-0>
- Mirza Azkia Muhammad Adiba, M. A. M. A., & Nitra Galih Imansari. (2023). Analisis Reportase Media Massa di Era Digital: Tantangan, Peluang, dan Dampaknya pada Pandangan Khalayak. *Journal of Media and Communication Studies*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.35905/jourmics.v2i1.6374>
- Moleong 2011. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Muhamad, N. (2023). *Kesehatan Mental, Masalah Kesehatan yang Paling Dikhawatirkan Warga Dunia 2023*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/05/kesehatan-mental-masalah-kesehatan-yang-paling-dikhawatirkan-warga-dunia-2023>
- Muhamad, S. (2023). *Dokter Jiwa Ungkap Penyebab Angka Kesakitan & Kematian Remaja Melonjak*. Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/3771456/dokter-jiwa-ungkap-penyebab-angka-kesakitan-kematian-remaja-melonjak>
- Nawiroh, S., & Dita, R. (2020). *Feature How To Do Di Kanal Beauty Fimela. Com Construction of Women ' S Beauty on the Feature*. 17(1), 47–60. https://www.researchgate.net/publication/374341477_Konstruksi_Kecantikan_Perempuan_Pada_Feature_How_To_Do_Di_Kanal_Beauty_FimelaCom#read
- Nieuwboer, C. C., Fukkink, R. G., & Hermanns, J. M. A. (2013). Peer and professional parenting support on the internet: A systematic review. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 16(7), 518–528. <https://doi.org/10.1089/cyber.2012.0547>
- Ningrum, M. S., Khusniyati, A., & Ni'mah, M. I. (2022). Meningkatkan Kepedulian Terhadap Gangguan Kesehatan Mental Pada Remaja. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1174–1178. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5642>
- Nova.com. (2024). *No Title*. Nova.Grid.Id. <https://nova.grid.id/about>
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02, 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>
- Pujiastuti, I., & Anshori, D. (2022). Peran Media Online Magdalene. co terhadap Persepsi Masyarakat pada Isu Kesehatan Mental Ibu (Perspektif Sara Mills) (The role of

- online media Magdalene.co on public perception of maternal mental health issues (Sara Mills' Perspective). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa ...*, 8(2), 317–334.
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Putri, A. S. (2023). *Ask The Expert: Dukungan Kesehatan Mental Ibu Penting Agar Perkembangan Anak Maksimal*. Fimela.Com. <https://www.fimela.com/parenting/read/5488021/ask-the-expert-dukungan-kesehatan-mental-ibu-penting-agar-perkembangan-anak-maksimal>
- Ragita, S. P., & Fardana N., N. A. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 417–424. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24951>
- Rahma R. (2023). *3 Fase Remaja Berdasar Usianya, Parents Perlu Tahu!* Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/klasifikasi-remaja/>
- Raj, S., Ghosh, A., Sharma, B., & Goel, S. (2021). Portrayal of mental illness in Indian newspapers: A cross-sectional analysis of online media reports. *Indian Journal of Psychiatry*, 63(6), 575–583. https://doi.org/10.4103/indianjpsychiatry.indianjpsychiatry_548_21
- Rohmitriasih, M. (2023). *5 Dampak Kekerasan Pada Kesehatan Mental Anak, Yuk Lebih Waspada*. Fimela.Com. <https://www.fimela.com/parenting/read/5185887/5-dampak-kekerasan-pada-kesehatan-mental-anak-yuk-lebih-waspada>
- Rokom. (2021). *Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>
- Samsuri, B. N. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. *Dewan Pers*, 1–345. https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822-Buku_Pers_berkualitas_masyarakat_Cerdas_final.pdf
- Setiawan, Y. B. (2008). Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Transformatika*, 5(2), 92. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v5i2.26>
- Setyastuti, Y., Suminar, J. R., Hadisiwi, P., & Zubair, F. (2019). Millennial moms: Social media as the preferred source of information about parenting in Indonesia. *Library Philosophy and Practice*, 2019.
- Sonartra, E. N. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Anak Dan Remaja: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.507>
- Sudiantini, D., & Hadita. (2022). *Manajemen Strategi*. CV. Pena Persada, 1–81. https://fitk.iainambon.ac.id/mpi/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi_LANTIP.pdf
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>

- Winda Kustiawan, Ja'far, J., Ali Akbar Siregar, Anggi Martuah Purba, & Mahadir Muhammad. (2022). Manajemen Media Online. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.55606/juitik.v2i2.169>
- Yakin, I., & Gencil, I. E. (2013). The Utilization of Social Media Tools for Informal Learning Activities: A Survey Study. *Mevlana International Journal of Education*, 3(4), 108–117. <https://doi.org/10.13054/mije.13.54.3.4>
- Yogi Pratama, R. (2019). Fungsi-Fungsi Manajemen “P-O-A-C.” *Academia*, 22. https://www.academia.edu/42703431/Fungsi_Fungsi_Manajemen_P_O_A_C
- Yuanti, A. H. (2024). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental dengan Visualisasi Data Rapidminer. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 183–187.
- Zulfikar, F. (2024). *Survei: 17,9 Juta Remaja Indonesia Punya Masalah Mental, Ini gangguan yang Diderita*. DetikEdu.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7150554/survei-17-9-juta-remaja-indonesia-punya-masalah-mental-ini-gangguan-yang-diderita>
- Zulkarnain, Z., Amiruddin, A., Kusaeri, K., & Rusydiyah, E. F. (2023). Analisis Komparasi Pola Pengasuhan Anak di Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6399–6414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4269>